

SUMMARY

This research investigates on how much infrastructure held an influence on human development. Human development is measured by Human Development Index (HDI). Indonesia provinces have inequality of infrastructure development. Region that are located very far from capital city are neglected in terms of public services or facility. There should be a correlation between infrastructure development with HDI quality. The purpose of research is to find out the impact of infrastructure on mean years of schooling and life expectancy in Indonesia.

The research population are retrieved from data provinces in Indonesia. Data consist of mean years of schooling, life expectancy, length of roads, access to electricity, water availability, and number of schools. The data used was obtained from year 2017 to year 2022. The type data analysis method was used is panel data regression, classic assumption test, and hypothesis test that consists of coefficient of determination, F-test, and t-test.

The results show that: 1) length of roads does not have significant influence towards mean years of schooling 2) access to electricity and school ratio have significant influence towards mean years of schooling. 3) length of roads does not have significant influence towards life expectancy. 4) access to electricity, water availability and number of schools have significant influence towards life expectancy.

The results imply that research result could prove that infrastructure does have significant influence on human development. Therefore, infrastructure make its efforts through increasing the quality of Human Development Index with public facilities or services suitable with citizens' need. It could one of various example of public services as a way to improve productivity and living conditions.

keywords: *infrastructure, human development, mean years of schooling, life expectancy, length of roads, access to electricity, water availability, number of schools*

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji seberapa besar infrastruktur memegang peranan dan mempengaruhi pembangunan manusia. Pembangunan manusia diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Provinsi-provinsi di Indonesia memiliki ketimpangan pembangunan infrastruktur. Daerah yang letaknya sangat jauh dari ibu kota kurang diperhatikan dalam hal pelayanan atau fasilitas umum. Seharusnya ada korelasi antara pembangunan infrastruktur dengan kualitas IPM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak infrastruktur terhadap rata-rata tahun sekolah dan harapan hidup di Indonesia.

Populasi penelitian diambil dari data provinsi-provinsi di Indonesia. Data tersebut terdiri dari rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, panjang jalan, akses listrik, ketersediaan air, dan jumlah sekolah. Data yang digunakan diperoleh dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Jenis metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) panjang jalan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rata-rata tahun sekolah 2) akses listrik dan rasio sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rata-rata tahun sekolah. 3) panjang jalan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harapan hidup. 4) akses terhadap listrik, ketersediaan air dan jumlah sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harapan hidup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat membuktikan bahwa infrastruktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan manusia. Oleh karena itu, infrastruktur berupaya meningkatkan kualitas Indeks Pembangunan Manusia dengan fasilitas atau layanan publik yang sesuai dengan kebutuhan warga negara. Hal ini dapat menjadi salah satu contoh layanan publik sebagai cara untuk meningkatkan produktivitas dan kondisi kehidupan.

kata kunci: *infrastruktur, Pembangunan manusia, rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, panjang jalan, akses listrik, ketersediaan air, jumlah sekolah*